

**THE INFLUENCE OF CULTURE MARKETS ON ABILITY  
ETHNOMATHEMATICS IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS  
AT TK AL-HUSNA PEKANBARU**

**Desyi Purnama Putri, Ria Novianti, Daviq Chairilsyah**

Email: Desyi.purnama5148@student.unri.ac.id, ria.novianti@lecture.unri.ac.id,

Daviq.chairilsyah@lecture.unri.ac.id

Nomor HP : +62 822-8463-0128

*Study Program of Early Childhood Teacher Education  
Department of Education Sciences  
Faculty of Teaching and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This study aims (1) to determine children's ethnomathematics abilities before being treated at the Cultural Market in children aged 5-6 years at Kindergarten Al-Husna Pekanbaru. (2) To find out children's Ethnomathematics abilities after being treated at the Cultural Market in children aged 5-6 years at TK Al-Husna Pekanbaru. (3) To find out whether there is an influence of the Cultural Market on Ethnomatematics Ability in children aged 5-6 years at TK-Al Husna Pekanbaru. This research is a quantitative experimental research using a one group pretest posttest design. The study population was 17 children aged 5-6 years at TK Al-Husna Pekanbaru, the sample used was 17 children. The data collection carried out in this study was by observing the pretest and posttest. The data analysis technique in this study used the t-test using the SPSS version 23 program. Based on the normalized gain, there is a significant effect. When researchers used the Cultural Market Role Playing Method to improve Ethnomatematics Ability in children aged 5-6 years at TK Al-Husna Pekanbaru by 65.34%. Referring to the results of using the G formula, it can be seen that the category of increase is 65.34% in the medium category. So it can be concluded from the results of this study that there is a significant influence in developing Ethnomatematics Ability using the Cultural Market Role Playing Method in children aged 5-6 years at Al-Husna Kindergarten Pekanbaru*

**Keywords:** *Cultural Market, Ethnomatics*

# **PENGARUH PASAR BUDAYA TERHADAP KEMAMPUAN ETNOMATEMATIKA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-HUSNA PEKANBARU**

**Desyi Purnama Putri, Ria Novianti, Daviq Chairilisyah**

Email: Desyi.purnama5148@student.unri.ac.id, ria.novianti@lecture.unri.ac.id,

Daviq.chairilisyah@lecture.unri.ac.id

Nomor HP : +62 822-8463-0128

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui kemampuan Etnomatematika anak sebelum perlakuan Pasar Budaya pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru. (2) Untuk mengetahui kemampuan Etnomatematika anak sesudah perlakuan Pasar Budaya pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pasar Budaya terhadap Kemampuan Etnomatematika pada anak usia 5-6 tahun di TK-Al Husna Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif menggunakan *desain one group pretest posttest*. Populasi penelitian adalah 17 anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru, sampel yang digunakan sebanyak 17 anak. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan observasi *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *uji t-test* dengan menggunakan program *SPSS versi 23*. Berdasarkan gain ternormalisasi terdapat pengaruh yang signifikan. Ketika peneliti menggunakan Metode Bermain Peran Pasar Budaya untuk meningkatkan Kemampuan Etnomatematika pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru sebesar 65,34%. Merujuk pada hasil penggunaan rumus G, maka dapat dilihat kategori peningkatan sebesar 65,34% dengan kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan Kemampuan Etnomatematika menggunakan Metode Bermain Peran Pasar Budaya pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru

**Kata Kunci:** Pasar Budaya, Etnomatika

## PENDAHULUAN

Anak Usia Dini (AUD) merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik, karena proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) terjadi bersama dengan golden age (masa peka). Golden age merupakan waktu paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Pada masa peka, kecepatan perkembangan otak anak selama hidupnya. Artinya, golden age merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya (Slamet Suyanto, 2003).

Etnomatematika menggunakan konsep matematika secara luas yang terkait dengan berbagai aktivitas matematika, meliputi aktivitas mengelompokkan, berhitung, mengukur, merancang bangunan atau alat, bermain, menentukan lokasi, dan lain sebagainya. Etnomatematika merupakan sebuah pendekatan yang dapat digunakan untuk menjelaskan realitas hubungan antara budaya lingkungan dan matematika sebagai rumpun ilmu pengetahuan (Rosida, 2016).

Permainan tradisional dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran menggunakan permainan akan membuat siswa lebih tertarik mempelajari suatu materi. Selain membuat siswa tertarik untuk belajar, permainan tradisional juga bermanfaat untuk kesehatan tubuh siswa karena mereka bergerak aktif dan juga dengan bermain dapat meningkatkan keterampilan sosial anak. Misalnya ketika bermain anak mempelajari tentang kompetisi, negosiasi, komunikasi dan empati. Ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bersosialisasi dengan orang sekitar. Sebaiknya ini menjadi kepedulian para orang tua dan guru (Rintis & Galih, 2019).

Bermain peran merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan anak untuk mengembangkan imajinasinya dalam memerankan seorang tokoh agar mereka menghayati sifat-sifat dari tokoh atau benda tersebut. Dengan bermain peran anak mampu berlatih bersosialisasi, berkomunikasi dan berempati dengan anak-anak lain.

Berdasarkan hasil observasi di TK Al-Husna Pekanbaru, berkaitan dengan kemampuan etnomatematika anak masih cenderung belum berkembang dengan cukup baik. Kegiatan di sekolah cenderung monoton sehingga anak kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat beberapa anak mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, yaitu (1) Anak masih kurang mampu menyebutkan angka 1-20. (2) Anak masih kurang mampu mencocokkan benda dengan angka. (3) Anak masih kurang mampu dalam mengurutkan lambang bilangan (4) Juga kurangnya penyisipan atau pemahaman budaya dan tradisi lokal dalam pembelajaran di kelas akan menyebabkan anak kurang menghargai budaya yang ada dan tumbuh di lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pasar Budaya Terhadap Kemampuan Etnomatematika pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Husna Pekanbaru”**.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan Etnomatematika anak sebelum perlakuan Pasar Budaya pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui kemampuan Etnomatematika anak sesudah perlakuan Pasar Budaya pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pasar Budaya terhadap Kemampuan Etnomatematika pada anak usia 5-6 tahun di TK-Al Husna Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), dalam penelitian kuantitatif eksperimen menyebutkan adanya perlakuan (*treatment*) sehingga metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai model penelitian yang digunakan untuk mencapai pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Perlakuan yang digunakan berupa suatu tindakan yang ditunjukkan kepada kelompok dan dilihat pengaruh setelahnya.

Untuk melihat variabel sebab dan variabel akibat dari Pengaruh Etnomatematika Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Husna Pekanbaru. Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya. Bentuk desain eksperimen dalam penelitian ini adalah *pre-experimental designs* karena cara pengambilan sampel ini tidak dipilih secara random. Sugiyono (2012) penelitian ini menggunakan *Model Design One Group Pretest-Posttest Design*.

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Husna Kota Pekanbaru. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu dilaksanakan pada bulan April 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini sampel penelitian adalah Kelas B TK Al-Husna Kota Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data dalam bentuk pengamatan secara langsung dan secara sistematis dilapangan. Penelitian ini diperlukan untuk mengukur kemampuan berhitung anak sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan kegiatan bermain peran pasar budaya yang diberikan kepada sampel.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, foto, dan video.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data *one group pretest posttest design*, maka menggunakan rumus *t-tes* (Sugiyono, 2012).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperkenalkan metode bermain peran pasar budaya yang digunakan untuk menstimulasi kemampuan etnomatematika pada anak usia 5-6 tahun. Penggunaan metode ini bermula dari masalah yang muncul di lapangan dengan melakukan observasi dan pengamatan. Maka dari itu peneliti menggunakan metode bermain peran pasar budaya ini karena dianggap efektif dalam mengenalkan budaya melayu dan matematika pada anak.

TK Al-Husna Pekanbaru adalah salah satu sekolah Taman Kanak-kanak yang ada di kota Pekanbaru yang berdiri pada tahun 2015 yang beralamatkan di Jalan Eka Tunggal/ Jalan Adil, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dan saat ini kepala sekolahnya adalah ibu Yusnidar, S.Pd, dengan jumlah tenaga pendidik di TK Al-Husna Pekanbaru sebanyak 4 orang guru dan 1 orang kepala sekolah.

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Analisis data dilakukan menggunakan Teknik statistic *t-test* dengan menggunakan *SPSS statistik 23*. Teknik statistic *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesuai *treatment*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pasar Budaya Terhadap Kemampuan Etnomatematika Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Husna Pekanbaru. Penelitian ini terdapat dua tes yaitu *pretest* dan *posttest* pada 17 orang anak yang memiliki usia 5-6 tahun.

Penelitian ini dilakukan menggunakan *one group pretest posttest design* yaitu melihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil *pretest posttest* dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Kemampuan Etnomatematika Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Husna Pekanbaru

No	Kategori	Rentang skor	<i>Pretest F</i>	%	<i>Posttest F</i>	%
1	B	76% - 100%	0	0%	17	100%
2	C	56% - 75%	0	0%	0	0%
3	K	0% - 55%	17	100%	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 1 terdapat perbandingan antara sebelum dan setelah perlakuan yang dapat diketahui bahwa sebelum pemberian perlakuan Bermain Peran Pasar Budaya anak yang terdapat pada kategori baik (B) tidak ada dengan menunjukkan persentase 0%, pada kategori cukup (C) tidak ada dengan menunjukkan persentase 0%. Pada kategori Kurang (K) terdapat 17 orang anak dengan persentase 100%. Kemudian setelah diberikan perlakuan menggunakan Bermain Peran Pasar Budaya terdapat peningkatan pada anak, yaitu kategori Baik (B) terdapat 17 orang anak dengan persentase 100% dan pada kategori Cukup (C) dan kategori Kurang (K) tidak ada dengan persentase 0%.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan analisis data kuantitatif yang sesuai dengan metode eksperimen. Statistik yang digunakan yaitu *uji-t* dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial antara variable independent terhadap variable dependen dengan pendapat bahwa variable yang dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan cara normalitas dengan analisis *Kolmogorov Smirnov* pada *SPSS 23*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		17	17
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	7.65	14.35
	Std. Deviation	1.539	1.272
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.198
	Positive	.192	.198
	Negative	-.142	-.155
Test Statistic		.192	.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 <sup>c</sup>	.077 <sup>c</sup>

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 2 dapat diambil kesimpulan bahwa sebaran dan penelitian ini normal. Data dikatakan normal dengan nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka uji normalitas berdistribusi normal. Pada pengujian homogenitas ini dimaksud untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan bantuan IBM SPSS ver 23. Jika nilai pada kolom  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang berarti data penelitian berasal dari subjek yang tidak jauh berbeda keberagamannya. Berikut ini hasil uji homogenitas menggunakan uji chi-square:

Tabel 3. Uji Homogenitas  
Test Statistics

	Pretest	Posttest
Chi-Square	4.529 <sup>a</sup>	6.647 <sup>a</sup>
Df	5	5
Asymp. Sig.	.476	.248

Sumber: Olahan Data Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode t-test untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah diberikan perlakuan serta melihat seberapa besar pengaruh Metode Bermain Peran Pasar Budaya Terhadap Kemampuan Etnomatematika Anak Usia 5-6 Tahun. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak dan sebaliknya jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Tabel 4. Uji Hipotesis  
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-6.706	1.490	.361	-7.472	-5.940	18.554	16	.000

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan nilai uji statistic t hitung sebesar -18,554 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t hitung (18,554) karena nilai *significance one sided, two sided* = <0,000 <0.05. maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan etnomatematika yang sangat signifikan setelah diberikan Bermain Peran Pasar Budaya.

Tabel 5. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	Kategori Penilaian
$G < 30\%$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

Sumber: Olahan Data Penelitian

Merujuk pada hasil penggunaan rumus G diatas maka dapat dilihat kategori peningkatan sebesar 70% yaitu berada kategori sedang  $30\% < G < 70\%$ .

### Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan etnomatematika pada anak sangat memberikan dampak pada perkembangan konsep matematika dan budaya, ini menjadi salah satu alasan mengapa kemampuan etnomatematika sangat penting dimiliki oleh anak. Kemampuan anak usia dini harus dikenalkan sejak awal, hal ini dilakukan untuk membantu anak dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, menyusun dan mengkomunikasikan pemecahan masalah yang sedang dan akan dihadapinya (Komala, 2020). Jika ditinjau dari sudut pandang riset maka pengembangan kemampuan ini dapat dilakukan dengan menggunakan antropologi budaya atau dikenal dengan etnomatematika. Saat ini kemampuan etnomatematika belum terlalu diminati hal ini terjadi karena kurangnya sarana pembelajaran yang menarik berbasis budaya untuk membantu meningkatkan minat anak dalam pengetahuan budaya didaerahnya.

Wanabuliandari, et al (dalam Ardianti, et al, 2019) menyebutkan bahwa budaya lokal mempermudah anak dalam memahami materi karena sangat dekat dengan lingkungan sekitar anak. Kondisi lingkungan sekitar apabila digunakan sebagai sumber belajar dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, menurut

(Wanabuliandari dalam Ardianti, et al, 2019) melalui budaya lokal dapat membantu guru untuk menanamkan karakter. Karakter ini dapat muncul apabila didukung dengan sumber dan media pembelajaran yang sesuai. Hal ini yang menyebabkan tugas guru sebagai pengelola pembelajaran perlu menerapkan pembelajaran berbasis nilai-nilai budaya. Pembelajaran matematika yang memiliki unsur budaya juga disebut dengan etnomatematika.

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis perbandingan pada penelitian dengan jenis penelitian eksperimen terhadap variabel bebas yaitu Bermain Peran Pasar Budaya(Y) dan variabel terikat yaitu kemampuan etnomatematika (X). Untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan (treatment) terhadap sampel. Setelah melakukan hasil perbedaan nilai sebelum (pretest) dan setelah (posttest) dari perlakuan maka langkah selanjutnya adalah untuk melihat kemampuan etnomatematika anak dengan perlakuan yang telah diberikan kepada anak.

Dengan penggunaan Metode bermain peran pasar budaya ini, anak yang sebelumnya memiliki kemampuan etnomatematika tergolong kurang (K) sudah mulai berkembang. Seperti lembar kerja anak yang berkaitan dengan budaya yang dikenalkan kepada anak melalui bermain peran pasar budaya dapat meningkatkan kemampuan etnomatematika kepada anak. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Metode bermain peran pasar budaya terbukti dapat meningkatkan kemampuan etnomatematika pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru. Soebagy, dkk (2021) menyatakan hasil dari penelitian yaitu Etnomatematika terbukti dapat membuat hasil belajar siswa lebih meningkat itu sudah dibuktikan oleh penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti yang sudah dilakukan terdahulu yang akan disebutkan dalam pemahaman penelitian ini. Oleh karena itu etnomatematika dapat digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan selain itu juga etnomatematika bisa meningkatkan kemampuan matematis siswa seperti hasil penelitian yang akan dibahas dalam pembahasan ini serta dapat menambah kecintaan siswa agar mengerti budayanya sendiri.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan Kemampuan Etnomatematika pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru dengan menggunakan Metode Bermain Peran Pasar Budaya. Kemampuan etnomatematika anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru tergolong memiliki kategori Baik (B). Jika dilihat dari kategori setelah diberikan perlakuan, maka kemampuan etnomatematika pada anak usia 5-6 tahun di TK AL-Husna Pekanbaru diperoleh data semua anak berada pada kategori Baik (B) dan tidak ada anak yang berada pada kategori Kurang (K), ini dapat dilihat bahwa anak sudah mampu menyebutkan bilangan dengan benar, anak sudah mampu mengurutkan urutan bilangan dengan benar, anak sudah mampu menghitung jumlah angka dengan benar, anak sudah mampu membedakan banyak-sedikit, anak sudah mampu menentukan arah dan lokasi dengan benar, dan anak antusias dalam bermain. Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan Kemampuan Etnomatematika menggunakan Metode Bermain Peran Pasar Budaya pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dituliskan sebelumnya mengenai pengaruh pasar budaya terhadap kemampuan etnomatematika, maka dapat disimpulkan:

- a. Bermain Peran Pasar Budaya merupakan salah satu metode pembelajaran untuk anak usia dini. Metode ini yang digunakan peneliti untuk melihat apakah anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru pada umumnya tergolong dalam kategori Baik (B) ini memberikan jawaban bahwa metode yang digunakan efektif untuk mendukung pembelajaran pada anak usia dini.
- b. Kemampuan etnomatematika anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru tergolong memiliki kategori Baik (B). Jika dilihat dari kategori setelah diberikan perlakuan, maka kemampuan etnomatematika pada anak usia 5-6 tahun di TK AL-Husna Pekanbaru diperoleh data semua anak berada pada kategori Baik (B) dan tidak ada anak yang berada pada kategori Kurang (K), ini dapat dilihat bahwa anak sudah mampu menyebutkan bilangan dengan benar, anak sudah mampu mengurutkan urutan bilangan dengan benar, anak sudah mampu menghitung jumlah angka dengan benar, anak sudah mampu membedakan banyak-sedikit, anak sudah mampu menentukan arah dan lokasi dengan benar, dan anak antusias dalam bermain.
- c. Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan etnomatematika pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru menggunakan Metode Bermain Peran Pasar Budaya.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dan jika ingin menyempurnakan penelitian ini agar lebih efektif diterapkan pada anak usia dini, yaitu:

1. Bagi Sekolah  
Bermain Peran Pasar Budaya merupakan salah satu metode pembelajaran untuk anak usia dini. Metode ini yang digunakan peneliti untuk melihat apakah anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Pekanbaru tergolong dalam kategori Baik (B) ini memberikan jawaban bahwa metode yang digunakan efektif untuk mendukung pembelajaran pada anak usia dini.
2. Bagi Guru  
Kegiatan menggunakan Metode Bermain Peran Pasar Budaya ini dapat digunakan selanjutnya dalam kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan anak agar memaksimalkan dalam mengasah kemampuan etnomatematika pada anak. Sebagai guru diharapkan untuk dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang mendukung kegiatan di dalam kelas. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan penulis seperti pengalaman, ilmu, tenaga dan keterbatasan lainnya. Oleh sebab itu harapan peneliti untuk penelitian ini dapat diajukan sebagai acuan ataupun sebagai data awal dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan metode bermain peran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada. Media Group.
- Amini, Mukti (2014) Modul Hakikat Anak Usia Dini', Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Creswell, John W. (2016) *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan ke 4) Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Marsigit (2016) *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Matematika Pada Materi Geometri Smk Bidang Teknologi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyasa (2012) *Manajemen PAUD*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Murjayanti, Lilis. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menghitung Bilangan Bulat*. Jakarta: Indeks.
- Putri, Vebionita Megi (2020) *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Di Tk Islam Al-Falah Kota Jambi*. S1 Thesis, Unja.
- Undang-undang Nomor 20. Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Nomor. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Utami, Rizky Esti (et all). 2018. “Pengembangan E-Modul Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah”. Jurnal Unswagati Cirebon, Vol. 2, No. 2, hal.268.<http://jurnal.unswagati.ac.id/> .

Wahyuni, Astrid (2015) *Peran Etnomatematika Dalam Membangun Karakter Bangsa. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika.* ISSN 978-979.

Choirun Nisak (2014) *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini.* Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.